

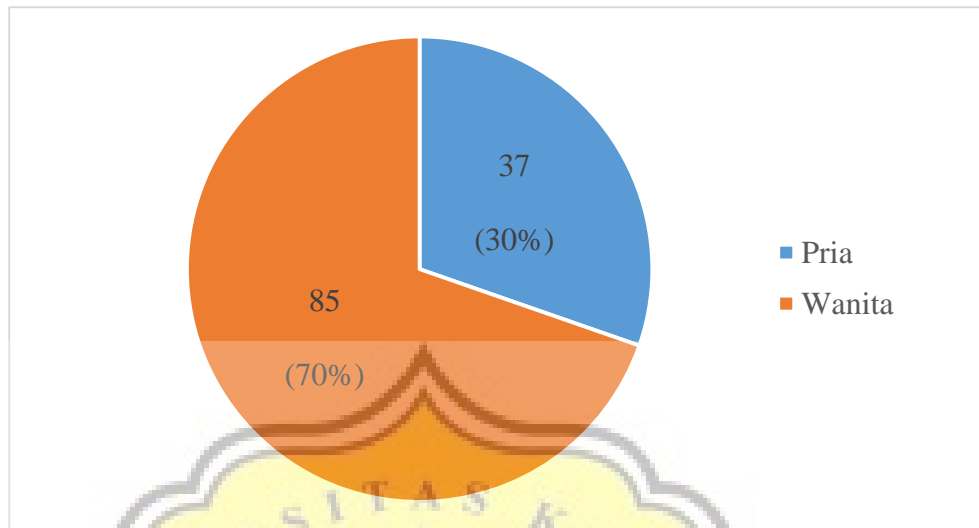
BAB IV

HASIL ANALISIS

4.1. Gambaran Umum Responden

Tujuan dari dilakukannya penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi adakah korelasi antara tingginya penggunaan suatu teknologi terhadap kebermanfaatan serta kemudahan penggunaan teknologi yang diterima oleh pengguna yang berada di Kota Semarang menggunakan *Technology Acceptance Model* (TAM). Untuk itu peneliti melakukan penyebaran kuesioner kepada 150 responden yang pernah atau sedang menggunakan aplikasi OVO di Kota Semarang secara langsung dengan menggunakan *google form*. Melalui *google form*, pengguna tidak perlu menulis di lembaran kertas yang memakan waktu lebih lama dibandingkan dengan mengisi kuesioner di *handphone*. Dari kuesioner yang disebar, jumlah kuesioner yang kembali dan dapat diolah berjumlah 122 lembar. Hal ini dikarenakan 28 responden ternyata belum pernah menggunakan aplikasi OVO. Pada bagian ini, penulis memperoleh data mengenai gambaran umum responden yang terdiri dari jenis kelamin, usia, pekerjaan, tingkat pendidikan, dan lama penggunaan aplikasi OVO.

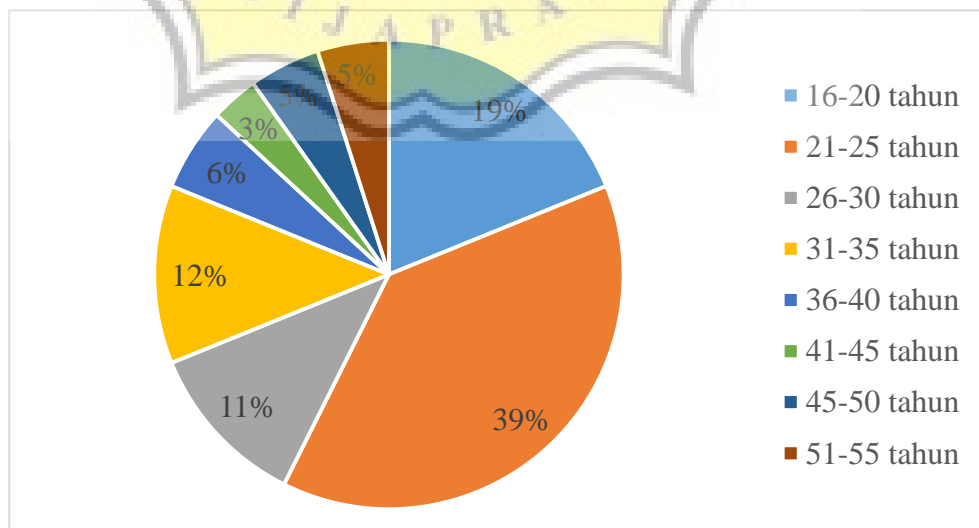
Gambar 4.1 Jenis Kelamin Responden



Sumber: Data primer diolah, 2019

Berdasarkan gambar 4.1 mengenai jenis kelamin responden maka dapat diketahui bahwa dari 122 responden yang ada, jumlah responden wanita ternyata lebih banyak yaitu berjumlah 85 responden dengan persentase 70%, sedangkan responden pria hanya berjumlah 37 responden dengan persentase 30%.

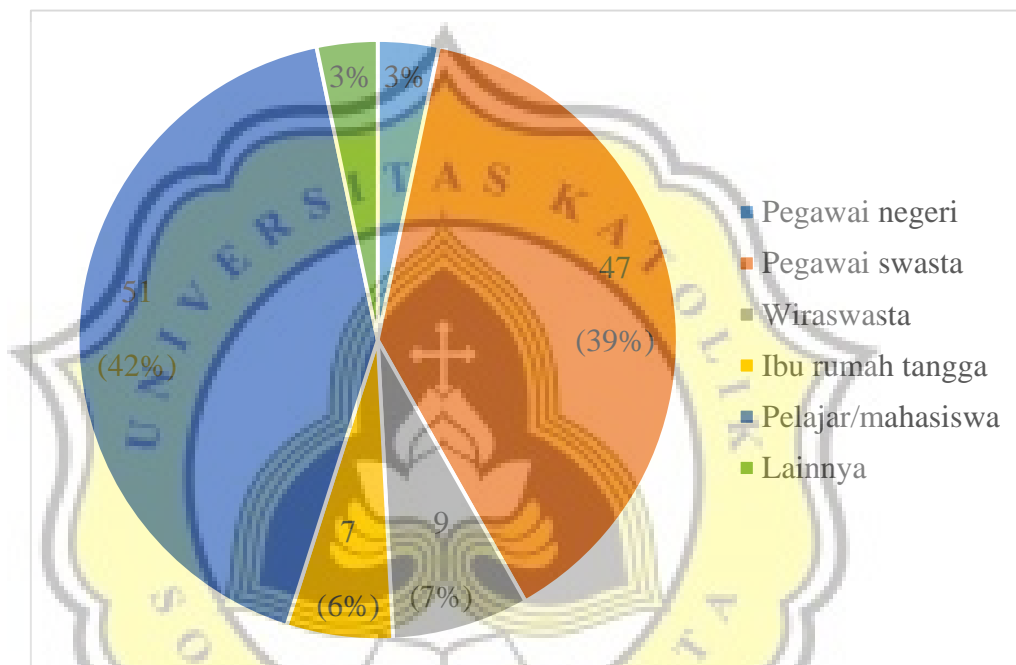
Gambar 4.2 Usia Responden



Sumber: Data primer diolah, 2019

Berdasarkan tabel 4.2 mengenai usia responden maka dapat diketahui bahwa dari 122 responden yang ada, mayoritas berusia 21-25 tahun yang berjumlah 47 responden dengan persentase 39%, sedangkan minoritas responden berusia 41-45 tahun yang berjumlah 4 responden dengan persentase 3%.

Gambar 4.3 Pekerjaan Responden

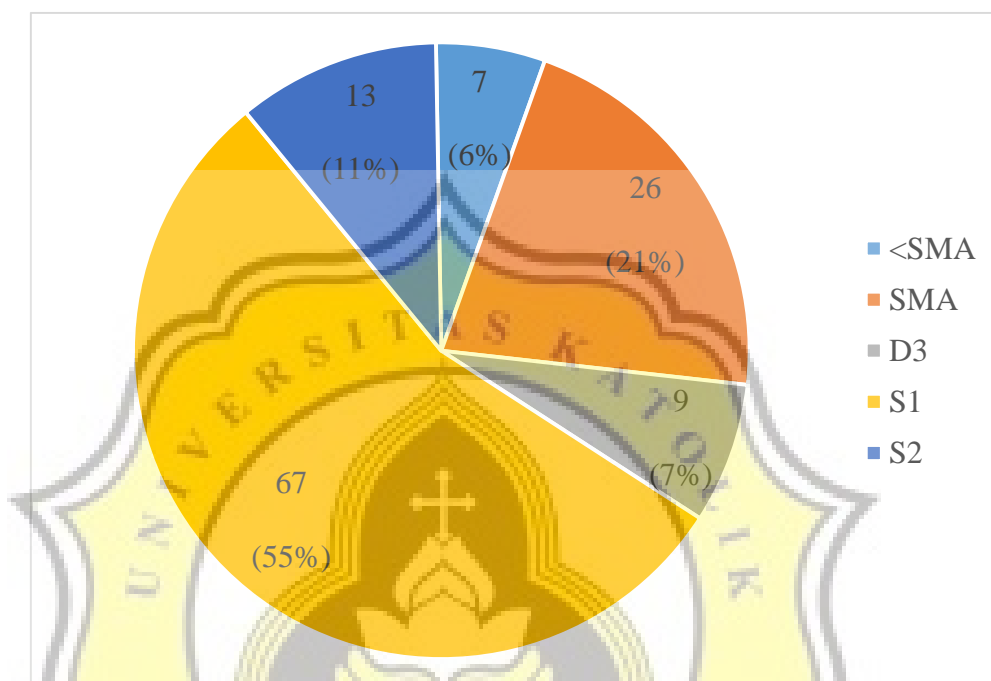


Sumber: Data primer diolah, 2019

Berdasarkan tabel 4.3 mengenai pekerjaan responden maka dapat diketahui bahwa dari 122 responden yang ada, responden dalam penelitian ini mayoritas adalah pelajar/mahasiswa berjumlah 51 responden dengan persentase 42%, diikuti dengan yang bekerja sebagai pegawai swasta berjumlah 43 responden dengan persentase 39%, lalu yang bekerja sebagai wiraswasta berjumlah 9 responden dengan persentase 7%, kemudian ibu rumah tangga berjumlah 7 responden dengan persentase 6%, di urutan terakhir adalah pegawai negeri dan lainnya (dalam hal ini terdiri dari

freelancer, pekerja laboratorium, dan pengangguran) dengan persentase masing-masing 3%.

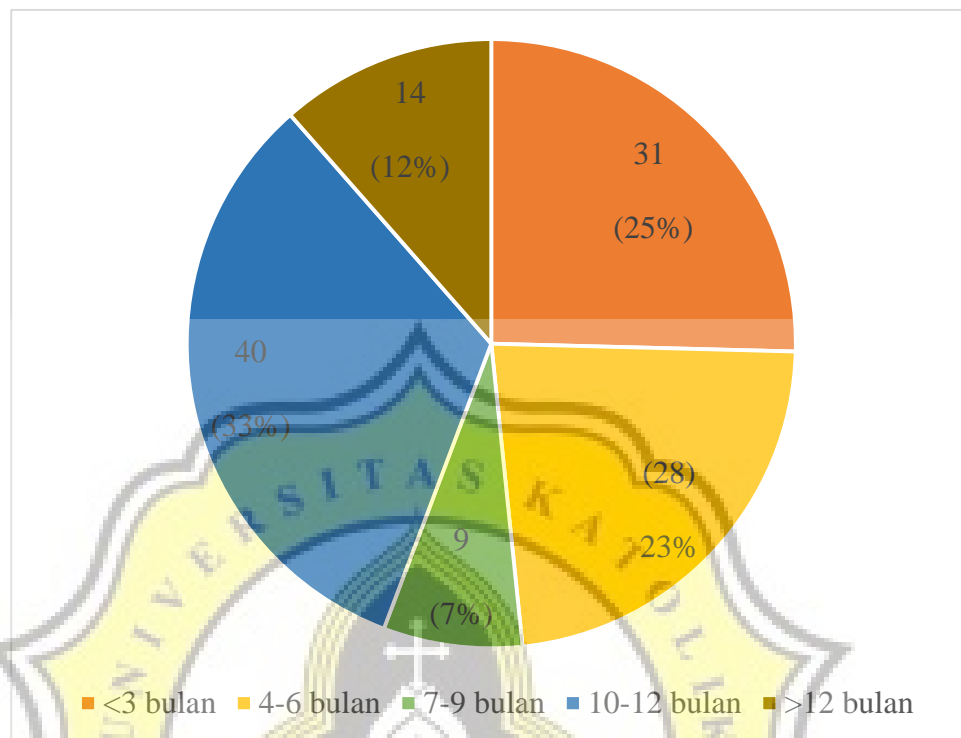
Gambar 4.4 Tingkat Pendidikan Responden



Sumber: Data primer diolah, 2019

Berdasarkan tabel 4.4 mengenai tingkat pendidikan responden maka dapat diketahui bahwa dari 122 responden yang ada, pengguna yang paling banyak dalam mengakses aplikasi OVO adalah yang memiliki pendidikan terakhir S1 yaitu sebanyak 67 responden dengan persentase 55%. Sedangkan yang paling sedikit dalam mengakses aplikasi OVO adalah yang memiliki pendidikan terakhir <SMA yaitu sebanyak 7 responden dengan persentase 6%.

Gambar 4.5 Lama Penggunaan Responden terhadap Aplikasi OVO



Sumber: Data primer diolah, 2019

Berdasarkan tabel 4.5 mengenai lama penggunaan responden terhadap aplikasi OVO maka dapat diketahui bahwa dari 122 responden yang ada, mayoritas responden sudah menggunakan aplikasi ini selama 10-12 bulan dengan persentase 32,79%. Sedangkan minoritas responden sudah menggunakan aplikasi ini selama 7-9 bulan dengan persentase 7,38%.

4.2. Distribusi Jawaban Responden

Pada bagian ini akan dipaparkan data mengenai respon pengguna aplikasi OVO melalui jawaban-jawaban responden terhadap indikator dari setiap variabel yang ada di penelitian ini. Data yang dipaparkan akan dideskripsikan ke dalam bentuk statistik deskriptif melalui pengukuran rentang skala

menurut Sugiyono (2010) dengan menggunakan rumus yang menghasilkan batasan dengan kategori sebagai berikut:

$$\begin{aligned} \text{Rentang Skala} &= \frac{\text{Nilai tertinggi-nilai terendah}}{\text{Jumlah kategori}} \\ &= \frac{5-1}{3} \\ &= 1,33 \end{aligned}$$

Tabel 4.1 Rentang Skala

Rentang Skala	Kategori
1,00-2,33	Rendah
2,33-3,67	Sedang
3,67-5,00	Tinggi

Sumber: Data primer diolah, 2019

Rentang skala yang sudah dikategorikan ke dalam 3 bagian tersebut akan digunakan untuk menentukan pengelompokan nilai rata-rata yang dimiliki oleh masing-masing indikator dalam setiap variabel yang ada. Dan berdasarkan pengumpulan jawaban dari masing-masing responden maka selanjutnya dilakukan pengolahan data yang menghasilkan penyajian data dalam bentuk statistik deskriptif sebagai berikut:

Tabel 4.2 Statistik Deskriptif

Variabel	N	Maksimum	Minimum	Standar Deviasi	Mean
PEOU_1	122	5	2	0,636	4,287
PEOU_2	122	5	2	0,772	4,156
PEOU_3	122	5	2	0,703	4,303
PEOU_4	122	5	2	0,816	4,139
PEOU_5	122	5	2	0,667	4,205
PEOU_6	122	5	1	0,769	4,066
Rata-rata Variabel Persepsi Kemudahan Pengguna					4,193
PU_1	122	5	2	0,735	4,148
PU_2	122	5	2	0,759	4,106
PU_3	122	5	2	0,811	3,893
PU_4	122	5	1	0,967	3,664
PU_5	122	5	2	0,750	4,090
PU_6	122	5	1	0,909	3,910
Rata-rata Variabel Persepsi Manfaat Penggunaan					3,969
ATU_1	122	5	2	0,762	4,074
ATU_2	122	5	2	0,740	4,074
ATU_3	122	5	2	0,708	4,164
ATU_4	122	5	1	0,787	4,008
Rata-rata Variabel Sikap dalam Menggunakan					4,080
BI_1	122	5	1	0,902	3,787
BI_2	122	5	1	0,945	3,566
BI_3	122	5	1	0,935	3,582
BI_4	122	5	1	0,960	3,590
Rata-rata Variabel Keinginan untuk Menggunakan					3,631
AU_1	122	5	1	0,959	3,295
AU_2	122	5	2	0,642	4,131
AU_3	122	5	2	0,788	3,918
Rata-rata Variabel Pemakaian Sehari-hari					3,781

Sumber: Data primer diolah, 2019.

Berdasarkan hasil analisis statistik deskriptif yang dipaparkan pada tabel 4.2, dapat disimpulkan bahwa variabel persepsi kemudahan penggunaan (*perceived ease of use*) memiliki nilai rata-rata paling tinggi dibandingkan

dengan variabel yang lain yaitu sebesar 4,193, sedangkan variabel keinginan untuk menggunakan (*behavioral intention to use*) memiliki nilai rata-rata paling rendah yaitu sebesar 3,631. Dan dari indikator yang ada, nilai rata-rata yang dihasilkan berada pada rentang skala 3,67-5,00 dengan kategori penilaian yang tinggi. Namun ada tiga indikator dari variabel keinginan untuk menggunakan (*behavioral intention to use*) dan satu indikator dari variabel penggunaan sehari-hari (*actual use*) yang nilai rata-ratanya berada pada rentang skala 2,33-3,67 yang tergolong sedang. Sedangkan nilai standar deviasi dari variabel yang ada memiliki nilai ($<1,00$) yang menerangkan penyebaran data variabel ini hampir seragam/cenderung homogen dari rata-rata sampel yang ada.

4.3. Hasil Analisis Outer Model

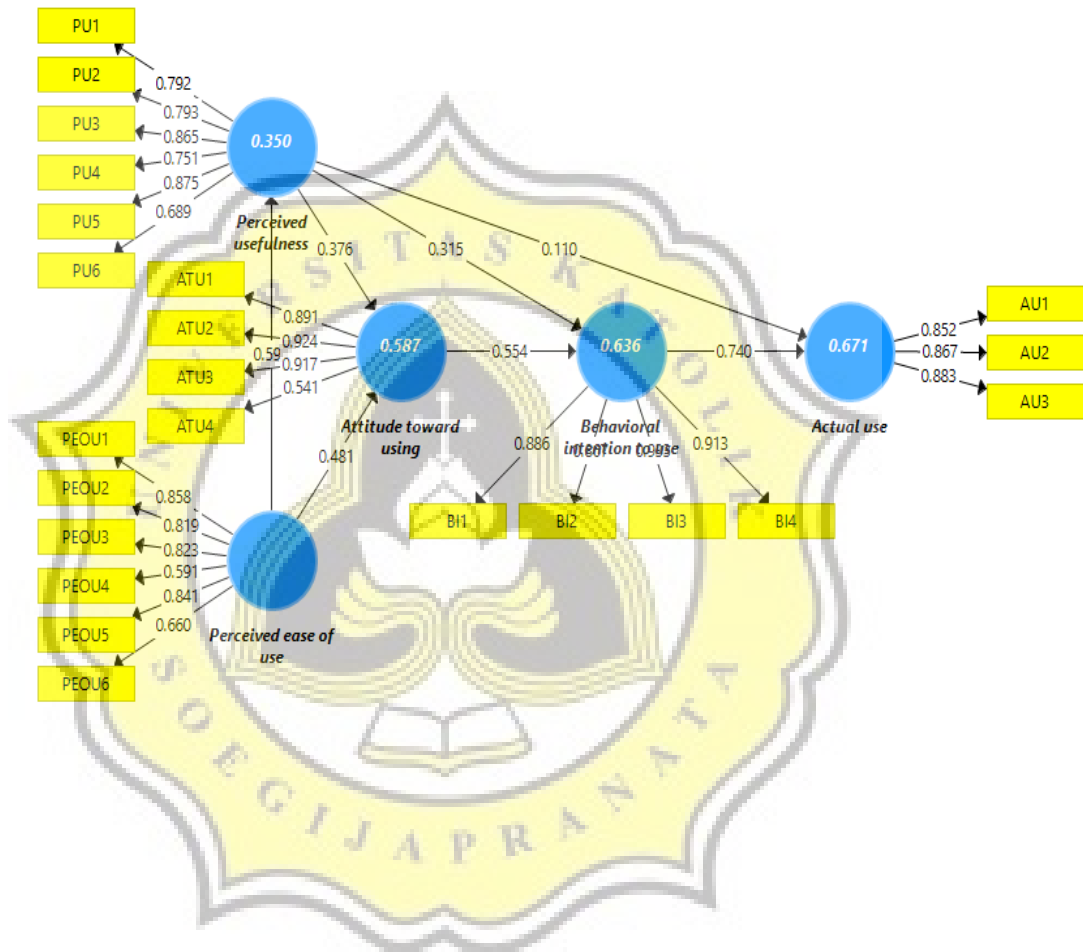
Sebelum melakukan pengujian hipotesis, ada beberapa tahapan yang dilakukan untuk menguji pemodelan ini. Tahap yang pertama yaitu evaluasi model pengukuran (*Outer Model*), di mana terdapat 2 pengujian yaitu uji validitas (konvergen dan diskriminan) dan uji reliabilitas.

4.3.1. Uji Validitas Konvergen

Validitas konvergen memiliki fungsi untuk menentukan keakuratan setiap variabel di konstruk yang sama sehingga dapat mengukur pemodelan dalam penelitian ini. Batas yang ditentukan untuk menilai tingkat validitas konvergen adalah *loading factor* yang

dimiliki harus di atas 0,7. Yang kedua adalah nilai *Average Variance Extracted* (AVE) di atas 0,5.

Gambar 4.6 Model PLS Alogrithm



Tabel 4.3 Nilai Loading Factor dalam Uji Validitas Konvergen

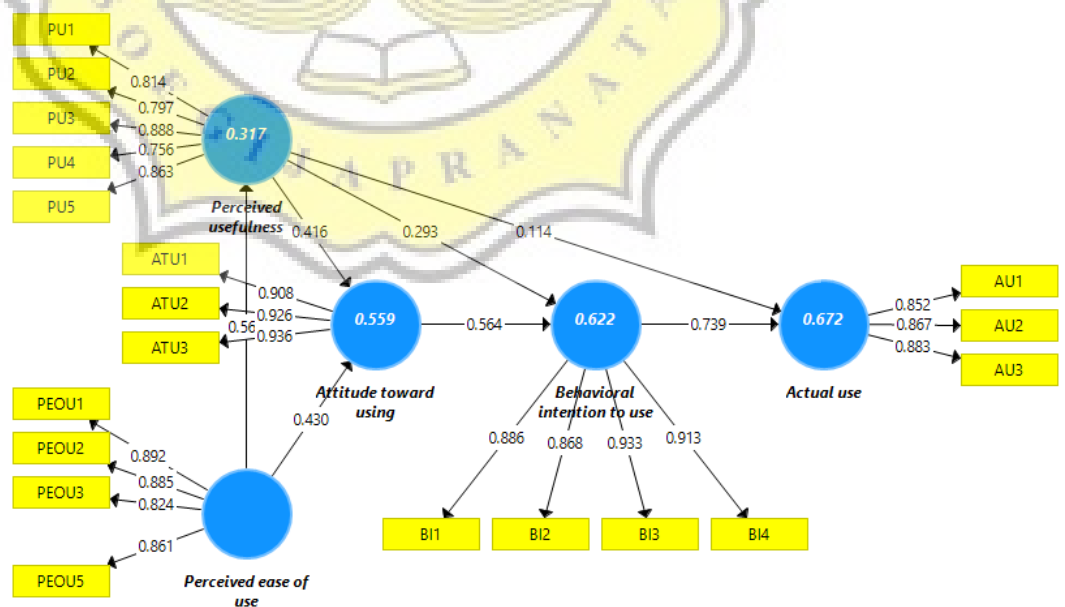
Variabel	Indikator	Loading Factor	Keterangan
Persepsi Kemudahan Penggunaan (<i>Perceived Ease of Use</i>)	1	0,858	Valid
	2	0,819	Valid
	3	0,823	Valid
	4	0,591	Tidak valid
	5	0,841	Valid
	6	0,660	Tidak valid
Persepsi Manfaat Penggunaan (<i>Perceived Usefulness</i>)	1	0,792	Valid
	2	0,793	Valid
	3	0,865	Valid
	4	0,751	Valid
	5	0,875	Valid
	6	0,689	Tidak valid
Sikap dalam Menggunakan (<i>Attitude Toward Using</i>)	1	0,891	Valid
	2	0,924	Valid
	3	0,917	Valid
	4	0,541	Tidak valid
Keinginan untuk Menggunakan (<i>Behavioral Intention to Use</i>)	1	0,886	Valid
	2	0,867	Valid
	3	0,933	Valid
	4	0,913	Valid
Penggunaan Sehari-hari (<i>Actual Use</i>)	1	0,852	Valid
	2	0,867	Valid
	3	0,883	Valid

Sumber: Data primer diolah, 2019.

Namun ternyata setelah dilakukan pengujian terdapat 4 indikator dalam beberapa variabel yang tidak valid dikarenakan nilai *loading factor* lebih kecil dari 0,7. Empat indikator yang tidak valid adalah indikator keempat dan keenam dari variabel persepsi kemudahan penggunaan dengan *loading factor* sebesar 0,591 dan 0,660; indikator keenam dari variabel persepsi manfaat penggunaan dengan *loading factor* sebesar 0,689; indikator keempat dari variabel sikap dalam menggunakan dengan *loading factor* sebesar 0,541. Untuk itu keempat indikator tersebut dihapuskan dari pemodelan yang ada.

Lalu setelah dilakukan pengujian ulang dengan menghapuskan 4 indikator yang tidak valid, maka diperoleh hasil sebagai berikut:

Gambar 4.7 Model PLS Algorithm Kedua



Tabel 4.4 Nilai Loading Factor dalam Uji Validitas Konvergen Kedua

Variabel	Indikator	Loading Factor	Validitas
Persepsi Kemudahan Penggunaan (<i>Perceived Ease of Use</i>)	1	0,892	Valid
	2	0,885	Valid
	3	0,824	Valid
	5	0,861	Valid
Persepsi Manfaat Penggunaan (<i>Perceived Usefulness</i>)	1	0,814	Valid
	2	0,797	Valid
	3	0,888	Valid
	4	0,756	Valid
	5	0,863	Valid
Sikap dalam Menggunakan (<i>Attitude Toward Using</i>)	1	0,908	Valid
	2	0,926	Valid
	3	0,936	Valid
Keinginan untuk Menggunakan (<i>Behavioral Intention to Use</i>)	1	0,886	Valid
	2	0,867	Valid
	3	0,933	Valid
	4	0,913	Valid
Penggunaan Sehari-hari (<i>Actual Use</i>)	1	0,852	Valid
	2	0,867	Valid
	3	0,883	Valid

Sumber: Data primer diolah, 2019.

Dari hasil pengujian validitas konvergen yang kedua yaitu menghapuskan keempat indikator yang tidak valid, maka telah diperoleh hasil yang mengindikasikan semua indikator dalam masing-

masing variabel memiliki nilai *loading factor* lebih kecil dari 0,7. Sehingga semua indikator yang ada sudah lolos dalam uji validitas konvergen dan dapat dilanjutkan untuk dianalisis ke tahapan selanjutnya.

Tabel 4.5 Nilai Average Variance Extracted dalam Uji Validitas

Konvergen

Variabel	AVE (Average Variance Extracted)	Keterangan
Persepsi Kemudahan Penggunaan (<i>Perceived Ease of Use</i>)	0,749	Valid
Persepsi Manfaat Penggunaan (<i>Perceived Usefulness</i>)	0,680	Valid
Sikap dalam Menggunakan (<i>Attitude Toward Using</i>)	0,853	Valid
Keinginan untuk Menggunakan (<i>Behavioral Intention to Use</i>)	0,810	Valid
Penggunaan Sehari-hari (<i>Actual Use</i>)	0,753	Valid

Sumber: Data primer diolah, 2019.

Dari hasil pengujian validitas konvergen maka telah diperoleh hasil yang mengindikasikan semua indikator dalam masing-masing

variabel memiliki nilai AVE di atas 0,5. Sehingga semua indikator yang ada sudah lolos dalam uji validitas konvergen.

4.3.2. Uji Validitas Diskriminan

Validitas diskriminan memiliki fungsi untuk membedakan setiap variabel dalam konstruk yang berbeda. Batas yang ditentukan untuk menilai tingkat validitas diskriminan adalah pengukuran nilai \sqrt{AVE} harus lebih tinggi dari nilai korelasi variabel laten. Yang kedua adalah nilai *cross loading* harus lebih dari 0,7.

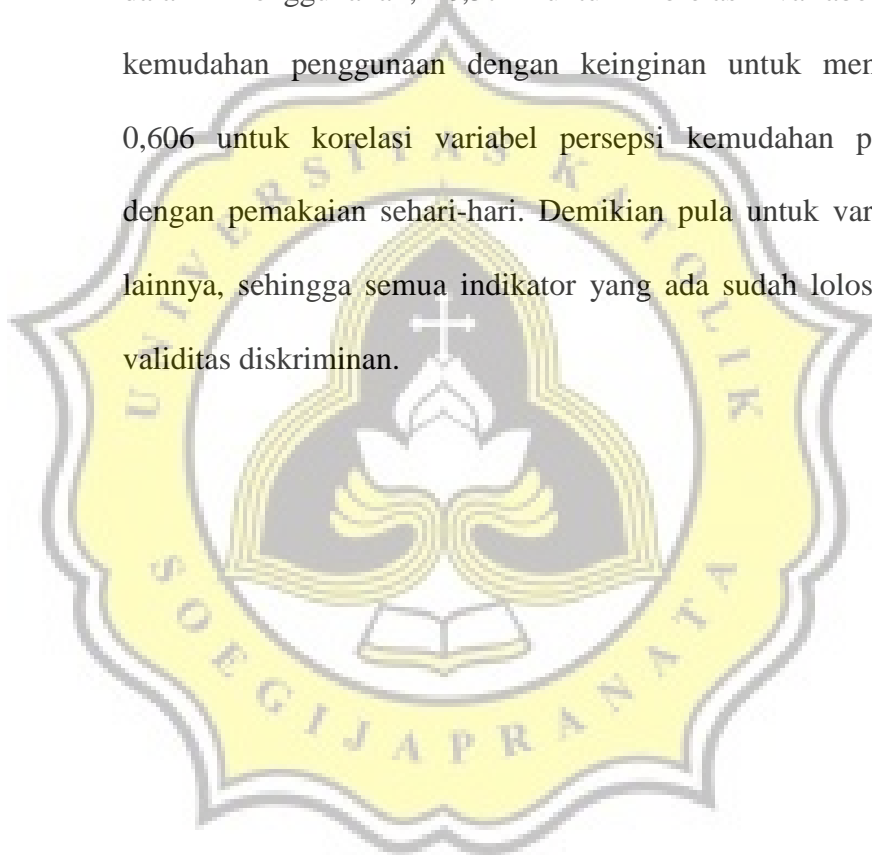
Tabel 4.6 Nilai Akar AVE dalam Uji Validitas Diskriminan

	PEOU	PU	ATU	BI	AU
PEOU	0,868				
PU	0,808	0,924			
ATU	0,815	0,757	0,9		
BI	0,574	0,664	0,588	0,865	
AU	0,606	0,658	0,665	0,563	0,825

Sumber: Data primer diolah, 2019.

Dari hasil pengujian validitas diskriminan maka telah diperoleh hasil yang mengindikasikan semua indikator dalam masing-masing variabel memiliki nilai \sqrt{AVE} yang lebih besar dari nilai korelasi variabel laten. Sebagai contoh dapat dilihat nilai akar AVE dari variabel persepsi kemudahan penggunaan (*perceived ease of use*)

adalah 0,868. Nilai ini lebih tinggi dibandingkan dengan nilai korelasi antara variabel persepsi kemudahan penggunaan dengan variabel yang lain yaitu sebesar 0,808 untuk korelasi variabel persepsi kemudahan penggunaan dengan persepsi manfaat penggunaan; 0,815 untuk korelasi variabel persepsi kemudahan penggunaan dengan sikap dalam menggunakan; 0,574 untuk korelasi variabel persepsi kemudahan penggunaan dengan keinginan untuk menggunakan; 0,606 untuk korelasi variabel persepsi kemudahan penggunaan dengan pemakaian sehari-hari. Demikian pula untuk variabel yang lainnya, sehingga semua indikator yang ada sudah lolos dalam uji validitas diskriminan.



Tabel 4.7 Nilai Cross Loading dalam Uji Validitas Diskriminan

	<i>Actual use</i>	<i>Attitude toward using</i>	<i>Behavioral intention to use</i>	<i>Perceived ease of use</i>	<i>Perceived usefulness</i>
PEOU1	0.586	0.669	0.565	0.892	0.516
PEOU2	0.510	0.552	0.481	0.885	0.437
PEOU3	0.431	0.504	0.445	0.824	0.482
PEOU5	0.446	0.560	0.533	0.861	0.509
PU1	0.488	0.514	0.515	0.513	0.814
PU2	0.475	0.481	0.538	0.502	0.797
PU3	0.477	0.549	0.533	0.463	0.888
PU4	0.544	0.593	0.532	0.365	0.756
PU5	0.508	0.570	0.615	0.476	0.863
ATU1	0.727	0.908	0.725	0.599	0.625
ATU2	0.780	0.926	0.718	0.645	0.583
ATU3	0.731	0.936	0.651	0.595	0.614
BI1	0.741	0.741	0.886	0.523	0.719
BI2	0.690	0.670	0.868	0.562	0.538
BI3	0.756	0.654	0.933	0.542	0.587
BI4	0.745	0.656	0.913	0.491	0.537
AU1	0.852	0.620	0.796	0.410	0.490
AU2	0.867	0.782	0.643	0.620	0.566
AU3	0.883	0.715	0.664	0.478	0.526

Sumber: Data primer diolah, 2019.

Dari hasil pengujian validitas diskriminan maka telah diperoleh hasil yang mengindikasikan semua indikator dalam masing-masing variabel memiliki nilai *cross loading* yang lebih dari 0,7. Sehingga semua indikator yang ada sudah lolos dalam uji validitas diskriminan.

4.3.3. Uji Reliabilitas

Reliabilitas memiliki fungsi untuk menguji konsistensi dari setiap variabel yang ada sehingga pengujian dapat diandalkan dan mampu menjelaskan hubungan dari setiap variabel dalam konstruk yang berbeda. Batas yang ditentukan untuk menilai tingkat reliabilitas adalah pengukuran nilai *cronbach's alpha* dan nilai *composite reliability* harus di atas 0,7.

Tabel 4.8 Nilai Cronbach's Alpha dalam Uji Reliabilitas

Variabel	<i>Cronbach's Alpha</i>	Keterangan
Persepsi Kemudahan Penggunaan (<i>Perceived Ease of Use</i>)	0,836	Reliabel
Persepsi Manfaat Penggunaan (<i>Perceived Usefulness</i>)	0,914	Reliabel
Sikap dalam Menggunakan (<i>Attitude Toward Using</i>)	0,922	Reliabel
Keinginan untuk Menggunakan (<i>Behavioral Intention to Use</i>)	0,888	Reliabel
Penggunaan Sehari-hari (<i>Actual Use</i>)	0,881	Reliabel

Sumber: Data primer diolah, 2019.

Dari hasil pengujian reliabilitas maka telah diperoleh hasil yang mengindikasikan semua indikator dalam masing-masing variabel memiliki nilai *cronbach's alpha* yang lebih dari 0,7. Sehingga semua indikator yang ada sudah lolos dalam uji reliabilitas.

Tabel 4.9 Nilai Composite Reliability dalam Uji Reliabilitas

Variabel	Composite Reliability	Keterangan
Persepsi Kemudahan Penggunaan (<i>Perceived Ease of Use</i>)	0,901	Reliabel
Persepsi Manfaat Penggunaan (<i>Perceived Usefulness</i>)	0,946	Reliabel
Sikap dalam Menggunakan (<i>Attitude Toward Using</i>)	0,945	Reliabel
Keinginan untuk Menggunakan (<i>Behavioral Intention to Use</i>)	0,923	Reliabel
Penggunaan Sehari-hari (<i>Actual Use</i>)	0,914	Reliabel

Sumber: Data primer diolah, 2019.

Dari hasil pengujian reliabilitas maka telah diperoleh hasil yang mengindikasikan semua indikator dalam masing-masing variabel memiliki nilai *composite reliability* yang lebih dari 0,7. Sehingga semua indikator yang ada sudah lolos dalam uji reliabilitas.

4.4. Hasil Analisis Inner Model

Tahap kedua yang akan dilakukan dalam menguji pemodelan ini adalah evaluasi model struktural (*Inner Model*), di mana model struktural akan melakukan uji *R-Square* dalam menguji konstruk yang ada. Uji *R-Square* memiliki fungsi untuk melihat seberapa banyak variabel dependen dipengaruhi oleh variabel lainnya. Dengan kategori batas nilai 0,67 tergolong kuat; 0,33 tergolong moderat; dan 0,19 tergolong lemah (Chin, 1998).

Tabel 4.10 Nilai *R-Square*

Variabel	Nilai <i>R-Square</i>	Keterangan
Persepsi manfaat penggunaan	0,317	Moderat
Sikap dalam menggunakan	0,559	Moderat
Keinginan untuk menggunakan	0,622	Moderat
Pemakaian sehari-hari	0,672	Kuat

Sumber: Data primer diolah, 2019.

Berdasarkan tabel 4.10 dapat dilihat bahwa terdapat 4 nilai *r-square* yang diperoleh. Yang pertama adalah nilai *r-square* dari variabel persepsi manfaat penggunaan (*perceived usefulness*) yaitu dengan nilai 0,317 dan tergolong moderat. Hal ini berarti variabel persepsi manfaat penggunaan mampu dijelaskan oleh variabel yang ada di dalam model sejumlah 31,7% dan selebihnya dijelaskan oleh variabel lain di luar model.

Yang kedua adalah nilai *r-square* dari variabel sikap dalam menggunakan (*attitude toward using*) yaitu dengan nilai 0,559 dan tergolong moderat. Hal ini berarti variabel sikap dalam menggunakan mampu

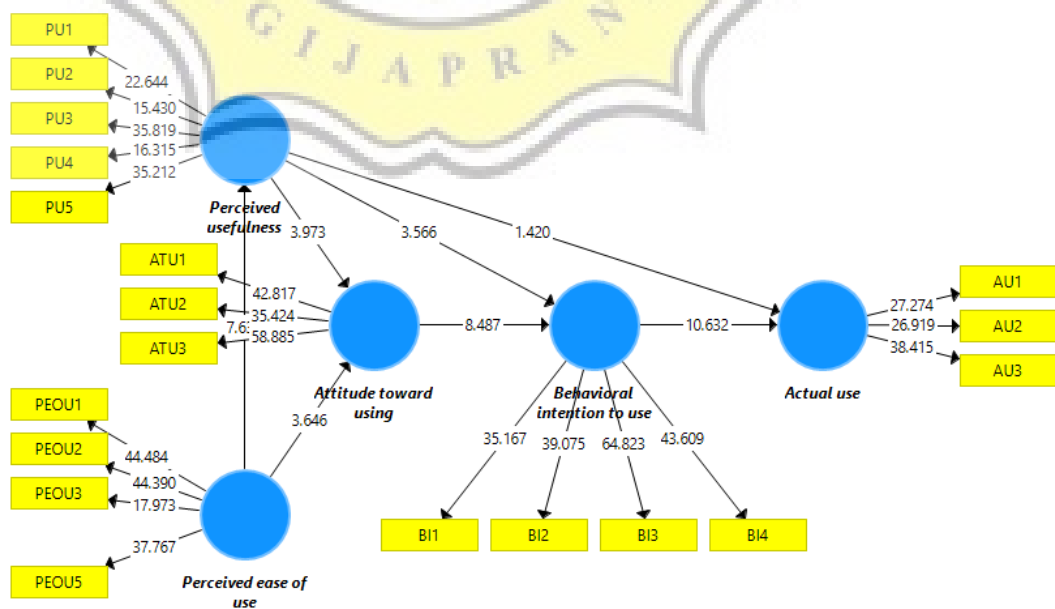
dijelaskan oleh variabel yang ada di dalam model sejumlah 55,9% dan selebihnya dijelaskan oleh variabel lain di luar model.

Yang ketiga adalah nilai *r-square* dari variabel keinginan untuk menggunakan (*behavioral intention to use*) yaitu 0,622 dan tergolong moderat. Hal ini berarti variabel keinginan untuk menggunakan mampu dijelaskan oleh variabel yang ada di dalam model sejumlah 62,2% dan selebihnya dijelaskan oleh variabel lain di luar model.

Yang keempat adalah nilai *r-square* dari variabel pemakaian sehari-hari (*actual use*) yaitu 0,672 dan tergolong kuat. Hal ini berarti variabel pemakaian sehari-hari mampu dijelaskan oleh variabel yang ada di dalam model sejumlah 67,2% dan selebihnya dijelaskan oleh variabel lain di luar model.

4.5. Hasil Pengujian Hipotesis

Gambar 4.8 Model Uji *Bootstrapping*



Tabel 4.11 Hasil *Output Total Effects Bootstrapping*

	<i>Original Sample</i>	<i>T Statistics</i>	Kesimpulan
PEOU → PU	0,563	7,334	Signifikan
PEOU → ATU	0,430	4,060	Signifikan
PU → ATU	0,416	4,376	Signifikan
PU → BI	0,293	3,370	Signifikan
PU → AU	0,114	1,349	Tidak signifikan
ATU → BI	0,564	7,671	Signifikan
BI → AU	0,739	9,846	Signifikan

Sumber: Data primer diolah, 2019.

4.5.1. Hasil Pengujian Hipotesis Persepsi Kemudahan Penggunaan terhadap Persepsi Manfaat Penggunaan

Hipotesis pertama dari penelitian ini menyatakan bahwa persepsi kemudahan penggunaan berpengaruh positif terhadap persepsi manfaat penggunaan.

Dari hasil pengujian hipotesis yang ada pada tabel 4.11, telah memperlihatkan bahwa nilai *original sample* pada hubungan variabel persepsi kemudahan penggunaan (*perceived ease of use*) dan persepsi manfaat penggunaan (*perceived usefulness*) adalah 0,563. Angka ini dapat menunjukkan bahwa arah hubungan kedua variabel ini adalah positif. Kemudian nilai *t-statistics* yang dihasilkan dari persepsi kemudahan penggunaan terhadap persepsi manfaat penggunaan memiliki nilai yang signifikan sebesar 7,334 ($> 1,645$). Jadi dapat

dikatakan bahwa persepsi kemudahan penggunaan berpengaruh positif terhadap persepsi manfaat penggunaan. Dengan demikian hipotesis pertama diterima dan dapat memperlihatkan bahwa ketika aplikasi OVO memiliki kemudahan yang dapat dirasakan melalui cara pengaksesan hanya dengan melalui *handphone*, maka para pengguna akan menilai aplikasi OVO memang bermanfaat baginya untuk mempercepat transaksi yang dilakukan.

Hasil yang signifikan ini dapat memperkuat kecenderungan pengguna untuk menggunakan aplikasi OVO sebagai alat bantu dalam bertransaksi.

4.5.2. Hasil Pengujian Hipotesis Persepsi Kemudahan Penggunaan terhadap Sikap dalam Menggunakan

Hipotesis kedua dari penelitian ini menyatakan bahwa persepsi kemudahan penggunaan berpengaruh positif terhadap sikap dalam menggunakan.

Dari hasil pengujian hipotesis yang ada pada tabel 4.11, telah memperlihatkan bahwa nilai *original sample* pada hubungan variabel persepsi kemudahan penggunaan (*perceived ease of use*) dan sikap dalam menggunakan (*attitude toward using*) adalah 0,430. Angka ini dapat menunjukkan bahwa arah hubungan kedua variabel ini adalah positif. Kemudian nilai *t-statistics* yang dihasilkan dari persepsi kemudahan penggunaan terhadap sikap dalam menggunakan

memiliki nilai yang signifikan sebesar 4,060 ($> 1,645$). Jadi dapat dikatakan bahwa persepsi kemudahan penggunaan berpengaruh positif terhadap sikap dalam menggunakan. Dengan demikian hipotesis kedua diterima dan dapat memperlihatkan bahwa ketika kemudahan dalam menggunakan aplikasi OVO dirasakan oleh penggunanya, maka hal ini dapat membentuk sikap di dalam dirinya untuk memilih menggunakan aplikasi OVO.

4.5.3. Hasil Pengujian Hipotesis Persepsi Manfaat Penggunaan terhadap Sikap dalam Menggunakan

Hipotesis ketiga dari penelitian ini menyatakan bahwa persepsi manfaat penggunaan berpengaruh positif terhadap sikap dalam menggunakan.

Dari hasil pengujian hipotesis yang ada pada tabel 4.11, telah memperlihatkan bahwa nilai *original sample* pada hubungan variabel persepsi manfaat penggunaan (*perceived usefulness*) dan sikap dalam menggunakan (*attitude toward using*) adalah 0,416. Angka ini dapat menunjukkan bahwa arah hubungan kedua variabel ini adalah positif. Kemudian nilai *t-statistics* yang dihasilkan dari persepsi manfaat penggunaan terhadap sikap dalam menggunakan memiliki nilai yang signifikan sebesar 4,376 ($> 1,645$). Jadi dapat dikatakan bahwa persepsi manfaat penggunaan berpengaruh positif terhadap sikap dalam menggunakan. Dengan demikian hipotesis ketiga diterima dan

dapat memperlihatkan bahwa ketika pengguna mendapatkan manfaat dari penggunaan aplikasi OVO, maka pengguna akan merasakan dampak berupa pelayanan yang baik dan akan menimbulkan sikap senang serta nyaman dalam menggunakan OVO Cash.

4.5.4. Hasil Pengujian Hipotesis Persepsi Manfaat Penggunaan terhadap Keinginan untuk Menggunakan

Hipotesis keempat dari penelitian ini menyatakan bahwa persepsi manfaat penggunaan berpengaruh positif terhadap keinginan untuk menggunakan.

Dari hasil pengujian hipotesis yang ada pada tabel 4.11, telah memperlihatkan bahwa nilai *original sample* pada hubungan variabel persepsi manfaat penggunaan (*perceived usefulness*) dan keinginan untuk menggunakan (*behavioral intention to use*) adalah 0,293. Angka ini dapat menunjukkan bahwa arah hubungan kedua variabel ini adalah positif. Kemudian nilai *t-statistics* yang dihasilkan dari persepsi manfaat penggunaan terhadap keinginan untuk menggunakan memiliki nilai yang signifikan sebesar 3,370 ($> 1,645$). Jadi dapat dikatakan bahwa persepsi manfaat penggunaan berpengaruh positif terhadap keinginan untuk menggunakan. Dengan demikian hipotesis keempat diterima dan dapat memperlihatkan bahwa ketika ada manfaat yang diperoleh pengguna aplikasi OVO, maka pengguna

akan memutuskan untuk meningkatkan transaksinya melalui aplikasi OVO.

4.5.5. Hasil Pengujian Hipotesis Persepsi Manfaat Penggunaan terhadap Penggunaan Sehari-hari

Hipotesis kelima dari penelitian ini menyatakan bahwa persepsi manfaat penggunaan berpengaruh positif terhadap penggunaan sehari-hari.

Dari hasil pengujian hipotesis yang ada pada tabel 4.11, telah memperlihatkan bahwa nilai *original sample* pada hubungan variabel persepsi manfaat penggunaan (*perceived usefulness*) dan penggunaan sehari-hari (*actual use*) adalah 0,114. Angka ini dapat menunjukkan bahwa arah hubungan kedua variabel ini adalah positif. Namun ternyata nilai *t-statistics* yang dihasilkan dari manfaat penggunaan terhadap penggunaan sehari-hari memiliki nilai yang tidak signifikan yaitu sebesar 1,349 ($< 1,645$). Jadi dapat dikatakan bahwa persepsi manfaat penggunaan tidak berpengaruh terhadap penggunaan sehari-hari. Dengan demikian hipotesis kelima tidak diterima dan tidak dapat memperlihatkan bahwa ketika aplikasi OVO menyediakan manfaat yang diharapkan oleh pengguna dalam membantunya menyelesaikan transaksi, maka pengguna akan cenderung memiliki keputusan untuk menggunakan aplikasi OVO dalam kehidupannya sehari-hari, apalagi sampai menyarankan orang lain untuk ikut menggunakan.

4.5.6. Hasil Pengujian Hipotesis Sikap dalam Menggunakan terhadap Keinginan untuk Menggunakan

Hipotesis keenam dari penelitian ini menyatakan bahwa sikap dalam menggunakan berpengaruh positif terhadap keinginan untuk menggunakan.

Dari hasil pengujian hipotesis yang ada pada tabel 4.11, telah memperlihatkan bahwa nilai *original sample* pada hubungan variabel sikap dalam menggunakan (*attitude toward using*) dan keinginan untuk menggunakan (*behavioral intention to use*) adalah 0,564. Angka ini dapat menunjukkan bahwa arah hubungan kedua variabel ini adalah positif. Kemudian nilai *t-statistics* yang dihasilkan dari sikap dalam menggunakan terhadap keinginan untuk menggunakan memiliki nilai yang signifikan sebesar 7,671 ($> 1,645$). Jadi dapat dikatakan bahwa sikap dalam menggunakan berpengaruh positif terhadap keinginan untuk menggunakan. Dengan demikian hipotesis keenam diterima dan dapat memperlihatkan bahwa ketika pengguna sudah memiliki kenyamanan dalam mengoperasikan aplikasi OVO yang dianggap mudah, maka akan menimbulkan persepsi bahwa dengan menggunakan aplikasi OVO ternyata dapat mempermudah penyelesaian transaksi.

4.5.7. Hasil Pengujian Hipotesis Keinginan untuk Menggunakan terhadap Penggunaan Sehari-hari

Hipotesis ketujuh dari penelitian ini menyatakan bahwa keinginan untuk menggunakan berpengaruh positif terhadap penggunaan sehari-hari.

Dari hasil pengujian hipotesis yang ada pada tabel 4.11, telah memperlihatkan bahwa nilai *original sample* pada hubungan variabel keinginan untuk menggunakan (*behavioral intention to use*) dan penggunaan sehari-hari (*actual use*) adalah 0,739. Angka ini dapat menunjukkan bahwa arah hubungan kedua variabel ini adalah positif. Kemudian nilai *t-statistics* yang dihasilkan dari keinginan untuk menggunakan terhadap penggunaan sehari-hari memiliki nilai yang signifikan sebesar 9,846 ($> 1,645$). Jadi dapat dikatakan bahwa keinginan untuk menggunakan berpengaruh positif terhadap penggunaan sehari-hari. Dengan demikian hipotesis ketujuh diterima dan dapat memperlihatkan bahwa ketika sebuah teknologi memiliki kepraktisan dan dalam kasus ini kepraktisan dalam melakukan pembayaran, maka hal ini dapat mempengaruhi keinginan pengguna untuk menggunakan aplikasi OVO di dalam kehidupan sehari-hari.